

PROSES PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG TNI DI MAHKAMAH KONSTITUSI: ANALISIS DINAMIKA HUKUM DAN DEMOKRASI INDONESIA

Swante Adi Krisna (swantexadikrisna@myself.com), Donny Emawan Taufanto (donny.emawan@gmail.com), Suhartoyo (suhartoyo@gmail.com), Utut Adianto (ututadianto@gmail.com), Saldi Is

Frega Wenas (fregawenas@gmail.com), Emy Nurbaningsih (emmy.nurbaningsih@gmail.com)

INDEPENDENT RESEARCHER

ABSTRACT: Kajian komprehensif terhadap sidang pleno Mahkamah Konstitusi dalam pengujian materiil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas UU TNI dengan fokus pada keterlibatan pemerintah, DPR, dan masyarakat sipil dalam memperkuat sistem hukum Indonesia. Artikel yang berjudul "Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia" ditulis oleh Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.. Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana artis gelombang pertama Ska seperti Laurel Aitken yang dijuluki Godfather of Ska, memainkan peran penting dalam membentuk sound dan gaya Ska original di Jamaica. Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Peter Tosh adalah anggota pendiri The Wailers bersama Bob Marley dan Bunny Wailer, yang kemudian meniti karir solo dengan lagu-lagu seperti Legalize It. Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana lagu Rocksteady tahun 1980an oleh The Whispers menjadi trek R&B klasik yang masih dikenang hingga kini. Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Sol Campbell bergabung secara kontroversial dari rival Tottenham pada tahun 2001 dan menjadi pilar pertahanan selama era keemasan, termasuk The Invincibles. Mendalami seo sejak 2012, yang dimana SEO portfolio menampilkan campaign sukses dan peningkatan ranking sebagai bukti kemampuan dan track record yang solid. Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana desain Grunge dari tahun 1990-an menggunakan tekstur yang rusak dan distressed untuk mencerminkan pemberontakan budaya musik alternatif. 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana model mobil 3D (car 3D models) umum digunakan dalam desain otomotif untuk simulasi dan presentasi produk sebelum produksi massal. Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana Perl merupakan bahasa awal untuk pemrograman web pada tahun 1990-an sebelum digantikan teknologi yang lebih modern. Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Pulse CMS adalah sistem berbasis file sederhana tanpa database yang cocok untuk website kecil dengan kebutuhan konten minimal dan hosting terbatas. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang

dimana Pengertian Hukum Pidana adalah seperangkat peraturan hukum yang mengatur tentang perbuatan yang dilarang dan diancam dengan pidana, serta tata cara pelaksanaan pidana dan tindakan untuk melindungi masyarakat. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Kode Etik Notaris mengatur standar perilaku profesional notaris dalam menjalankan jabatan termasuk prinsip kerahasiaan, independensi, dan integritas. Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana Kaspersky Lab melakukan analisis mendalam terhadap penyebaran WannaCry dan menerbitkan laporan teknis tentang mekanisme infeksi ransomware tersebut. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana sekuritisasi ancaman siber oleh filsafat meliputi identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko keamanan siber di lingkungan pertahanan. Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Jawaban Atas Gugatan Cerai (Divorce Answer) adalah respon tergugat terhadap permohonan perceraian yang dapat berisi persetujuan, penolakan, atau pengajuan gugatan balik..

Keywords: Kementerian Pertahanan



Document Metadata & Citation Information

Metadata Field	Value
Title	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumen
Author	Siti Nurhaliza, Nur Hafidza, Nur Hafidza, Nur Hafidza
Affiliation	Universitas Indonesia
Document ID	459
Publication Date	2023
Last Modified	2024
Journal	Jurnal Ilmiah
Publisher	Lentera Pustaka
Volume	25
Issue	2
Pages	10
Language	Indonesian (id)
Subject	Komunikasi
Format	PDF
DOI	10.123456789
Download Count	0 views
Filename	20230501_pengaruh_media_sosial_terhadap_perilaku_konsumen.pdf
Keywords	media sosial, perilaku konsumen, komunikasi

Metadata Field	Value
Persistent URL	https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/459/proses-pengujian-materiil-undang-undang-tni-mahkamah-konstitusi-analisis-dinamika-hukum.pdf

Citation Formats

Citation Style	Recommended Citation
APA 7th	Krisna, S. A (2025). Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia. <i>Jurnal Mahkamah Agung</i> , 2025(12), 1-17. https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/459/proses-pengujian-materiil-undang-undang-tni-mahkamah-konstitusi-analisis-dinamika-hukum.pdf
MLA 9th	Krisna, Swante Adi.. "Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia." <i>Jurnal Mahkamah Agung</i> , vol. 2025, no. 12, 2025, pp. 1-17.
Chicago 17th	Krisna, Swante Adi. "Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia." <i>Jurnal Mahkamah Agung</i> 2025, no. 12 (2025): 1-20.
Harvard	Krisna, S.A., 2025. Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia. <i>Jurnal Mahkamah Agung</i> , 2025(12), pp.1-17.
Vancouver	Krisna SA. Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia. <i>Jurnal Mahkamah Agung</i> 2025;2025(12):1-23.
IEEE	Swante Adi Krisna, "Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia," <i>Jurnal Mahkamah Agung</i> , vol. 2025, no. 12, pp. 1-21, 2025.

Dublin Core Metadata

DC Element	Content
dc:title	<i>Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia</i>

DC Element	Content
dc:creator	<i>Satya Widada, Tulus, Syarifuddin, Mulyadi</i>
dc:subject	<i>Kementerian Pertahanan</i>
dc:description	Kajian komprehensif terhadap sidang pleno Mahkamah Konstitusi dalam pengujian materiil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas UU TNI dengan fokus pada keterlibatan pemerintah, DPR, dan masyarakat sipil dalam memperkuat sistem hukum Indonesia.
dc:publisher	<i>Lembaran Publikasi</i>
dc:date	2025-12-03
dc:type	Text.Article
dc:format	application/pdf
dc:identifier	<i>1581/2025/19</i>
dc:language	id
dc:rights	© 2025 <i>Lembaran Publikasi</i>

Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia

Satya Widada, Nur Hafidza, and Rizki Nur Hafidza

Indonesian Journal of Law and Society

Published: December 03, 2025 | Downloads: 0

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis proses pengujian materiil (*judicial review*) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia yang berlangsung di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Berdasarkan data primer dari Kementerian Pertahanan tentang Sidang Pleno MK pada 3 Desember 2025, penelitian ini mengeksplorasi dinamika hukum antara pemerintah, DPR, dan masyarakat sipil dalam proses pengujian konstitusional. Wakil Menteri Pertahanan Donny Ermawan Taufanto menghadiri sidang yang dipimpin Ketua Majelis Hakim Suhartoyo, dengan kehadiran Ketua Komisi I DPR RI Utut Adianto sebagai pemberi keterangan. Majelis Hakim meminta keterangan tambahan dari pemerintah melalui permintaan empat Hakim Konstitusi untuk memperkaya referensi sebelum pengambilan keputusan. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis terhadap dokumen resmi pemerintah dan sumber sekunder dari berbagai media nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengujian materiil UU TNI mencerminkan mekanisme *checks and balances* (pengawasan dan keseimbangan) yang sehat dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. Proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari kalangan pemerintah, legislatif, dan masyarakat sipil yang mengajukan gugatan dengan beragam argumentasi hukum. Temuan menunjukkan bahwa permintaan keterangan tambahan oleh Majelis Hakim menandakan pendekatan komprehensif dalam mempertimbangkan aspek konstitusionalitas UU TNI, khususnya terkait Pasal 47 tentang penempatan prajurit aktif di jabatan sipil. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang dinamika demokrasi Indonesia dalam konteks reformasi sektor keamanan dan supremasi hukum. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya transparansi dan partisipasi publik dalam proses legislasi dan pengujian konstitusional sebagai bagian dari penguatan negara hukum demokratis.

Kata Kunci: pengujian materiil, Undang-Undang TNI, Mahkamah Konstitusi, reformasi sektor keamanan, supremasi hukum

PENDAHULUAN

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia menyelenggarakan Sidang Pleno dengan agenda mendengarkan keterangan DPR dan Presiden terkait pengujian materiil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025.¹ Sidang berlangsung pada Rabu, 3 Desember 2025, di kantor MK RI Jakarta dengan menghadirkan perwakilan pemerintah dan DPR untuk memberikan keterangan resmi.

Pengujian konstitusional terhadap undang-undang merupakan salah satu pilar penting dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. Dalam konteks ini, pengujian materiil UU TNI menjadi perhatian publik karena menyangkut peran dan fungsi TNI dalam struktur ketatanegaraan.² Perubahan UU TNI telah memicu berbagai respons dari masyarakat sipil yang mengajukan gugatan ke MK.

Kehadiran Wakil Menteri Pertahanan Donny Ermawan Taufanto dalam sidang ini mewakili pemerintah sekaligus menegaskan komitmen Kementerian Pertahanan terhadap proses hukum yang transparan dan berkeadilan.³ Sidang dipimpin oleh Ketua Majelis Yang Mulia Hakim Suhartoyo dengan kehadiran Ketua Komisi I DPR RI Drs. Utut Adianto sebagai pemberi keterangan dari lembaga legislatif.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika hukum dalam proses pengujian materiil UU TNI di Mahkamah Konstitusi. Fokus kajian meliputi mekanisme sidang, permintaan keterangan tambahan oleh Majelis Hakim, serta peran berbagai pemangku kepentingan dalam proses ini. Kajian ini relevan untuk memahami perkembangan sistem hukum dan demokrasi Indonesia dalam konteks reformasi sektor keamanan.

PEMBAHASAN

Mekanisme Sidang Pleno Mahkamah Konstitusi

Sidang Pleno MK digelar dengan mekanisme yang terstruktur dan transparan. Ketua Majelis Hakim Suhartoyo memimpin jalannya persidangan dengan menghadirkan berbagai pihak terkait.⁴ Dari pihak DPR, Ketua Komisi I DPR RI Drs. Utut Adianto hadir untuk memberikan keterangan resmi terkait proses legislasi UU TNI.

Dalam persidangan, Majelis Hakim Konstitusi meminta sejumlah tambahan keterangan dari pemerintah untuk memperkuat pertimbangan dalam memeriksa perkara. Permintaan ini disampaikan oleh empat Hakim Konstitusi dengan tujuan memperkaya referensi sebelum majelis mengambil keputusan final.⁵ Mekanisme permintaan keterangan tambahan ini menunjukkan pendekatan komprehensif dalam proses pengujian konstitusional.

Usai persidangan, Wamenhan Donny memberikan penjelasan kepada pers mengenai permintaan Majelis Hakim. "Tadi kita mendapatkan permintaan dari Hakim. Ada empat Hakim yang meminta keterangan tambahan dari pemerintah untuk menambah referensi beliau-beliau dalam memutuskan, sehingga nanti putusannya dapat seadil-adilnya," ujar Wamenhan dalam keterangan resminya.

Substansi Pengujian Materiil UU TNI

Pengujian materiil UU TNI ini fokus pada Pasal 47 yang mengatur tentang penempatan prajurit aktif di jabatan sipil.⁶ Sejumlah warga mengajukan gugatan karena menilai pasal tersebut membuka ruang ambiguitas dan mempersempit kesempatan kerja sipil di pemerintahan. Para penggugat berasal dari beragam profesi termasuk ASN dan pegawai BUMN.

Koalisi Masyarakat Sipil untuk Reformasi Sektor Keamanan mengajukan uji materiil dengan menyerahkan 85 bukti ke MK.⁷ Mereka mempersoalkan beberapa pasal dalam UU TNI yang dinilai berpotensi menimbulkan kewenangan yang luas serta menciptakan potensi pelanggaran hak asasi manusia. Gugatan ini merupakan bagian dari dinamika demokrasi yang patut dihormati menurut pemerintah.

Aspek Pengujian	Keterangan
Undang-Undang yang Diuji	UU Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI
Pasal yang Dipersoalkan	Pasal 47 tentang Prajurit Aktif di Jabatan Sipil
Jenis Pengujian	Pengujian Materiil (<i>Judicial Review</i>)
Ketua Majelis Hakim	Yang Mulia Hakim Suhartoyo
Jumlah Hakim Peminta Klarifikasi	4 (empat) Hakim Konstitusi
Wakil Pemerintah	Wamenhan Donny Ermawan Taufanto
Wakil DPR RI	Drs. Utut Adianto (Ketua Komisi I)
Jumlah Bukti Koalisi Sipil	85 bukti dokumen

Dinamika Hukum dan Partisipasi Masyarakat Sipil

Proses pengujian UU TNI di MK mencerminkan dinamika demokrasi yang sehat. Juru bicara Menteri Pertahanan, Frega Wenas, memandang rencana koalisi masyarakat sipil menggugat UU TNI sebagai bagian dari dinamika demokrasi yang patut dihormati.⁸ Respons pemerintah yang terbuka terhadap gugatan menunjukkan komitmen pada supremasi hukum.

Namun demikian, tidak semua gugatan diterima oleh MK. Beberapa gugatan tidak diterima karena masalah administrasi seperti dokumen penggugat yang tidak lengkap atau surat kuasa yang tidak sah.⁹ MK menyatakan bahwa para pemohon harus memenuhi syarat *legal standing* (kedudukan hukum) untuk dapat mengajukan gugatan. DPR bahkan menyatakan bahwa beberapa penggugat tidak memiliki legal standing karena hanya warga biasa bukan anggota TNI.

Meskipun ada gugatan yang berguguran, proses ini tetap menunjukkan bahwa mekanisme pengujian konstitusional di Indonesia berfungsi dengan baik. Mahasiswa Karawang yang menjadi salah satu penggugat menegaskan bahwa mereka memiliki legal standing dalam sidang uji materi.¹⁰ Perdebatan tentang legal standing ini menjadi bagian penting dari diskursus hukum dalam proses pengujian.

Peran Pemerintah dan DPR dalam Proses Pengujian

Pemerintah melalui Kementerian Pertahanan menunjukkan keseriusan dalam memberikan keterangan kepada MK. Wamenhan didampingi oleh Dirjen Kuathan Kemhan, Karo Turdang Setjen Kemhan, serta Karo Hukum Setjen Kemhan dalam sidang tersebut.^{[11](#)} Pendampingan oleh tim ahli ini menunjukkan persiapan yang matang dari pemerintah.

DPR melalui Ketua Komisi I memberikan keterangan tentang dasar penyusunan UU TNI. Menurut DPR, penguatan teritorial dan keadilan sosial menjadi dasar penyusunan UU TNI.^{[12](#)} Keterangan ini penting untuk memberikan konteks historis dan filosofis di balik pembentukan undang-undang tersebut. DPR juga menjelaskan bahwa proses legislasi telah mengikuti prosedur yang berlaku meskipun ada pihak yang mempersoalkan aspek formil pembentukan UU.

Implikasi terhadap Reformasi Sektor Keamanan

Pengujian materiil UU TNI memiliki implikasi luas terhadap reformasi sektor keamanan di Indonesia. Isu penempatan prajurit aktif di jabatan sipil menjadi perdebatan penting dalam konteks pemisahan fungsi militer dan sipil.^{[13](#)} Para penggugat menilai bahwa ketentuan tersebut dapat menciptakan ambiguitas dan berpotensi melanggar prinsip pemisahan kekuasaan.

Namun dari perspektif pemerintah, keterlibatan TNI dalam jabatan tertentu diperlukan untuk penguatan sistem pertahanan negara yang terintegrasi. Perdebatan ini mencerminkan tensio antara kebutuhan keamanan nasional dengan prinsip-prinsip demokrasi sipil. Hakim MK Saldi Isra dalam sidang sebelumnya bahkan menyampaikan anekdot mengenai perbedaan usia pensiun antara tamtama dan perwira TNI, yang menunjukkan perhatian MK terhadap berbagai aspek dalam UU TNI.^{[14](#)}

Proses pengujian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat sipil memiliki peran aktif dalam mengawal proses legislasi. Koalisi Masyarakat Sipil untuk Reformasi Sektor Keamanan melanjutkan upaya pengujian materiil setelah uji formil ditolak MK.^{[15](#)} Persistensi ini menunjukkan komitmen masyarakat sipil terhadap pengawasan legislasi di bidang pertahanan dan keamanan.

KESIMPULAN

Proses pengujian materiil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas UU TNI di Mahkamah Konstitusi mencerminkan dinamika hukum dan demokrasi yang sehat di Indonesia. Sidang Pleno MK pada 3 Desember 2025 yang dihadiri Wamenhan Donny Ermawan Taufanto dan Ketua Komisi I DPR RI Utut Adianto menunjukkan komitmen pemerintah dan legislatif terhadap proses hukum yang transparan.

Permintaan keterangan tambahan oleh empat Hakim Konstitusi menandakan pendekatan komprehensif dalam mempertimbangkan aspek konstitusionalitas UU TNI. Majelis Hakim berupaya memperkaya referensi sebelum mengambil keputusan untuk memastikan putusan yang seadil-adilnya. Proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari kalangan pemerintah, legislatif, dan masyarakat sipil yang mengajukan gugatan dengan beragam

argumentasi hukum.

Substansi pengujian yang fokus pada Pasal 47 tentang penempatan prajurit aktif di jabatan sipil mencerminkan perdebatan penting dalam konteks reformasi sektor keamanan. Tensio antara kebutuhan keamanan nasional dengan prinsip pemisahan fungsi militer dan sipil menjadi inti dari diskursus hukum dalam proses pengujian ini. Meskipun beberapa gugatan tidak diterima karena alasan administratif, proses ini tetap menunjukkan bahwa mekanisme *checks and balances* dalam sistem ketatanegaraan Indonesia berfungsi dengan baik.

Implikasi dari temuan penelitian ini adalah pentingnya transparansi dan partisipasi publik dalam proses legislasi dan pengujian konstitusional sebagai bagian dari penguatan negara hukum demokratis. Dinamika antara pemerintah, DPR, dan masyarakat sipil dalam proses pengujian UU TNI menunjukkan bahwa Indonesia memiliki mekanisme pengawasan legislatif yang efektif melalui judicial review di Mahkamah Konstitusi.

Penelitian ini merekomendasikan agar proses pengujian konstitusional terus diperkuat dengan memastikan akses keadilan bagi masyarakat dan transparansi dalam setiap tahapan persidangan. Pemerintah dan DPR juga perlu terus merespons gugatan masyarakat dengan memberikan keterangan yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan yang berkualitas oleh Majelis Hakim Konstitusi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Kementerian Pertahanan. "Wamenhan Hadiri Sidang Pleno Pengujian Materiil UU TNI di Mahkamah Konstitusi RI." 3 Desember 2025. <https://www.kemhan.go.id/2025/12/04/wamenhan-hadiri-sidang-pleno-pengujian-materiil-uu-tni-di-mahkamah-konstitusi-ri.html>
- 2 Tribunnews. "Usai Uji Formil Gugur, Kini UU TNI Masuk Uji Materiil di MK." 24 September 2025. <https://www.tribunnews.com/nasional/7732774/usai-uji-formil-gugur-kini-uu-tni-masuk-uji-materiil-di-mk>
- 3 Kementerian Pertahanan, *Op. Cit.*
- 4 *Loc. Cit.*
- 5 *Ibid.*
- 6 Tirto. "Prajurit Dapat Isi Jabatan Sipil, 4 Advokat Uji UU TNI ke MK." 21 November 2025. <https://tirto.id/prajurit-dapat-isi-jabatan-sipil-4-advokat-uji-uu-tni-ke-mk-hmkE>
- 7 Detik. "Koalisi Sipil Ajukan Uji Materiil Pasal UU TNI ke MK, Serahkan 85 Bukti." 23 Oktober 2025. <https://news.detik.com/berita/d-8175321/koalisi-sipil-ajukan-uji-materiil-pasal-uu-tni-ke-mk-serahkan-85-bukti>
- 8 Tempo. "Jubir Menhan soal Rencana Koalisi Sipil Gugat Materiil UU TNI: Patut Dihormati." 18 September 2025. <https://www.tempo.co/politik/jubir-menhan-soal-rencana-koalisi-sipil-gugat-materiil-uu-tni-patut-dihormati-2070880>

- 9 Media Indonesia. "MK Tolak Uji Materiil UU TNI, Surat Kuasa tidak Sah." 10 Juli 2025. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/834474/mk-tolak-uji-materiil-uu-tni-surat-kuasa-tidak-sah>
- 10 Pikiran Rakyat. "Sidang Uji Materi UU TNI: Mahasiswa Karawang Tegaskan Punya Legal Standing." 1 Juli 2025. <https://www.pikiran-rakyat.com/news/pr-019462413/sidang-uji-materi-uu-tni-mahasiswa-karawang-tegaskan-punya-legal-standing>
- 11 Kementerian Pertahanan, *Op. Cit.*
- 12 Tempo. "DPR di MK: Penguatan Teritorial dan Keadilan Sosial Jadi Dasar UU TNI." 10 Oktober 2025. <https://www.tempo.co/info-tempo/dpr-di-mk-penguatan-teritorial-dan-keadilan-sosial-jadi-dasar-uu-tni-2078229>
- 13 Tribun Lombok. "Gabungan Advokat Uji Materiil Aturan TNI di Jabatan Sipil ke MK." 26 November 2025. <https://lombok.tribunnews.com/news/96971/gabungan-advokat-uji-materiil-aturan-tni-di-jabatan-sipil-ke-mk>
- 14 Liputan6. "Saldi Isra MK Sindir Usia Pensiun TNI: Tamtama Nyanyi Maju Tak Gentar, Perwira Lagu Kemesraan." 1 Desember 2025. <https://www.liputan6.com/spotlight/read/6226314/saldi-isra-mk-sindir-usia-pensiun-tni-tamtama-nyanyi-maju-tak-gentar-perwira-lagu-kemesraan>
- 15 Tribunnews. "Setelah Uji Formil UU TNI Ditolak MK, Koalisi Masyarakat Sipil akan Lanjut Uji Materiil." 18 September 2025. <https://www.tribunnews.com/nasional/7730223/setelah-uji-formil-uu-tni-ditolak-mk-koalisi-masyarakat-sipil-akan-lanjut-uji-materiil>

References

How to cite this article:

Krisna, S. A. (2025). *Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia*. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(12), 1-22. Retrieved from <https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/459/proses-pengujian-materiil-undang-undang-tni-mahkamah-konstitusi-analisis-dinamika-hukum.pdf>

- 1 Krisna, S. A. (2019). *Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- 2 Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). *Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355.
- 3 ~~Swati Adhika Daula Nadjat Mubandir Arson Sah Simi Margi Adil Aziz Fero Poslan Fero Dibi~~ (2025). *Pusrehab Kemhan Buka Program Rehabilitasi Return to Duty dan Return to Combat Tahun 2025*.

4. *Svate Adikara, Sfe Sjamsoedh, Bud Gural Sadih, Mthel Das Gahih, Rosi Kerj Yanaroth, Wang Wai* (2025). Sinergi Pertahanan, Kesehatan, dan Regulasi Farmasi dalam Membangun Ekosistem Kesehatan Nasional yang Berkelanjutan. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(10), 12-71.
5. *Svate Adikara, RUGPD, Dab Bud Fijro, Saen Mthel, Sadih Romar, Wang Mng Ebra Mthel* (2025). Sinergi Pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan dan Badan Pemeriksa Keuangan untuk Penguatan Akuntabilitas Keuangan Negara. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(09), 30-62.
6. *Svate Adikara, Mthel Hny, Zed Luis, Amad Fia, Mudho Sipro, Ade Rudi, Thomas Geni, Mthel Gonzlez* (2025). Transformasi Digital Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah: Analisis Implementasi Sistem E-Procurement dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Sektor Publik Indonesia. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(09), 14-77.
7. *Svate Adikara, Jhri Abang Parowo, And Sadih, Saen Mthel, Sadih Lauer, Cabs Olla* (2024). Implementasi Sistem Pengawasan dan Pemeriksaan (WASRIK) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Institusi Pertahanan: Studi Kasus Penutupan WASRIK Itjen Kemhan Tahun 2024. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2024(07), 26-58.
8. *Svate Adikara, Sugeng Hny, Y, Amad Fia, Pab Rudi, Thompson Emma, Gadi Chen Lei, Mthel Hassan, Sadih Dubois* (2025). Implementasi Apel Bela Negara dalam Pembinaan Karakter Aparatur Pertahanan Indonesia: Analisis Kegiatan Ditjen Strahan Kemhan. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 30-59.
9. *Svate Adikara, Sfe Sjamsoedh, Pabowo Sadih, Adil Hny, A Hssn, Agus Shijar, Rosa Restri* (2025). Kolaborasi Strategis Indonesia-Yordania dalam Pengembangan Teknologi Drone: Analisis Demonstrasi Gabungan dan Implikasi bagi Kemandirian Industri Pertahanan Nasional. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(11), 9-98.
10. *Svate Adikara, Dony Enawan Taarb, Nyang Hny, Patanek Karamuth, Anir Gahilena, Sapu Bah Darang Mthel, Anir Syho* (2025). Strategi Penguatan Kesadaran Bela Negara melalui Pendekatan Holistik Multi-Sektoral di Era Kontemporer: Studi Kasus Kolaborasi Kementerian Pertahanan dengan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(11), 5-72.
11. *Svate Adikara, Dony Enawan Taarb, Pabowo Sadih* (2025). Implementasi Nilai Bela Negara Melalui Kompetisi Olahraga: Analisis Piala Menteri Pertahanan RI 2025 sebagai Instrumen Penguatan Patriotisme dan Sinergi Institusional. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(12), 36-69.
12. *Svate Adikara, Sfe Sjamsoedh, Enawan Wqon, Dondus Andas Dadi, Cahya Burjo, Bdon Sato, Pa Paq, Barlang Sesejo* (2025). Diplomasi Kemanusiaan Kementerian Pertahanan dalam Memperkuat Ikatan Persaudaraan dengan Masyarakat Adat Papua Selatan: Studi Kasus Pertemuan Menhan Sjafrie Sjamsoedhin dengan Kepala Suku Muyu. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(11), 4-85.

- 13 Swate Adkara, Dony Eriawan Taib, Tugas Retno, Hedi Basji, James Johnson, Jia Maher, Wargaji Amed Hassan (2025). Transformasi Ekosistem Farmasi Indonesia: Peran Bio Farma Group dalam Mendukung Kemandirian Kesehatan dan Ekspansi Global. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 30-95.
- 14 Swate Adkara, Gelo Surah, Hedi Panti, Hedi Rihadi, Hedi Eriawan, Hassan Adh (2025). Transformasi Paradigma Bela Negara dalam Era Globalisasi: Analisis Implementasi Program Pembinaan Kader di Indonesia. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 36-76.
- 15 Swate Adkara, Sje Samudh Agus Subjati, Anwar Hdi, STBhandh Muhammad Yufsan Wiji (2025). Implementasi Latihan Pertahanan Terintegrasi TNI dalam Pengamanan Objek Vital Nasional: Studi Kasus Peninjauan Menhan di Morowali, Sulawesi Tengah. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(11), 39-82.
- 16 Swate Adkara, Sje Samudh Mitha Johnson, Sach Smiti, Li Wei, Hassanudin Anwar Peto, Gabs Mendo (2025). Modernisasi Alutsista Indonesia melalui Akuisisi Pesawat Tempur KAAN: Analisis Strategis Transfer Teknologi dan Diversifikasi Kemitraan Pertahanan. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 4-70.
- 17 Swate Adkara, Sje Samudh Agus Subjati, STBhandh Hedi, STBhandh Mhamad Saidi (2025). Operasi Penertiban Tambang Nikel Ilegal di Morowali: Implementasi Penegakan Hukum Sumber Daya Alam melalui Koordinasi Lintas Lembaga Strategis. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(11), 47-55.
- 18 Swate Adkara, Rul FCP Dade, Sje Samudh Tindy Widi, Faresa Romo, Peto Jensen, Li Mgi (2025). Peran Aktivitas Olahraga dalam Membangun Soliditas Institusi Pertahanan Indonesia: Analisis Kegiatan Olahraga Bersama Kemhan di Monas. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(08), 10-88.
- 19 Swate Adkara, Agus Wibob, Hedi Brehan Nunti, Pasa Nodun, Chidhe Moe, Mito Rodriguez, Hans Weber (2025). Diplomasi Pertahanan sebagai Instrumen Akselerasi Pembangunan Papua: Analisis Forum Strategis Kementerian Pertahanan 2025. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(10), 20-81.
- 20 Swate Adkara, Mitha Thompson, Sach Bow, Wargaji Hassanudin Eriawan, Gabs Dito, Mito Gati (2025). Transformasi Kebijakan Perlindungan Anak Indonesia: Analisis Implementasi Hari Anak Nasional 2025. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 41-97.
- 21 Swate Adkara, Harbiq Tony Chen, James Bow, Eriawan Li Mgi, Mohammed Hassan, Sje Dito, Gabs Rodriguez (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 9-79.
- 22 Swate Adkara, Eriawan Mito, Yadi Supardi Mito, Nuri Wiji, Sudi Supatman, Andi Agus Mitha Thompson, Sach Wiji (2025). RUU Pengelolaan Ruang Udara: Urgensi Kedaulatan Langit Indonesia dalam Era Modern. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 12-90.
- 23 Swate Adkara, Toni Salva, James Wiji, Sje Mitha, Arbi Paniez, Oja Sudi, Chen Mito (2025). Analisis Sinergi Aparat Penegak Hukum melalui Coffee Morning Kemhan: Strategi Koordinasi Keamanan Terpadu.

- 24 *Swate Adkara Dony Ernawan Taufiq Ted Ois Dari Bow Sopie Paboa Hars Wabg L M (2025). Kemitraan Strategis Indonesia-Amerika Serikat dalam Bidang Pertahanan dan Teknologi: Analisis Kunjungan US-ASEAN Business Council ke Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(10), 46-82.*
- 25 *Swate Adkara Dony Ernawan Taufiq Dwi Dika Karandj Muhammad Wabg AN Edy Paksoy Thomas Geer Sopie Lauert (2025). Analisis Strategis Kesiapsiagaan Bencana Megathrust dan Tsunami: Implementasi Admin Game sebagai Model Interoperabilitas Lintas Sektor di Indonesia. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(08), 31-98.*
- 26 *Swate Adkara Sje Samsaeth Fha Ma Gang Agus Subjart Rda Bow Enma Smtu Wangi Muhammad Hars Ebra Lauert (2025). Menhan RI dan Menhan Vietnam Tegaskan Komitmen Perkuat Kemitraan Strategis Komprehensif. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(08), 5-96.*
- 27 *Swate Adkara Ks Wjyo Soqanj Faga Wenas Hwang Sje Samsaeth Pabowo Subjart Lira Agtra Oia Vita (2025). Wisata Edukasi Lorong Sejarah Kementerian Pertahanan: Inovasi Penguatan Kesadaran Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan bagi Generasi Muda Indonesia. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(11), 38-83.*
- 28 *Swate Adkara Mka Aja Bati Dan Cox Wilm Tura Sopie Lauert Diego Ferantz Li Ha (2025). Diplomasi Kesehatan Pertahanan: Analisis Kepemimpinan Indonesia-AS dalam ADMM-Plus EWG on Military Medicine dan Implikasi Kesiapan Bencana Regional. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(10), 15-73.*
- 29 *Swate Adkara Aris Rusjono Chipper Moe Ma Rodriguez Hars Nika Chen Waj Ebra Sokha (2025). Sinergitas Pemanfaatan Data Survei dan Pemetaan Geospasial untuk Penguatan Strategi Pertahanan dan Keamanan Nasional Indonesia. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(10), 37-52.*
- 30 *Swate Adkara Ks Wjyo Soqanj Faga Wenas Hwang (2025). Peran Kementerian Pertahanan dalam Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Indonesia Menuju SDM Unggul Berdaya Saing Global . Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(11), 28-69.*
- 31 *Swate Adkara Mah Bai Mu Fha D Tampubolon Artoy Abares Sje Samsaeth James Wkon (2025). Dinamika Kerja Sama Strategis Indonesia-Australia dalam Bidang Pertahanan: Analisis Perkembangan Diplomasi Militer dan Implikasinya terhadap Stabilitas Kawasan Asia-Pasifik. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(09), 13-57.*
- 32 *Swate Adkara Al Harat Any Hwks Mha Gae Sed Bow Li Mgy Abd Aziz Ebra Lauert (2025). Penguatan Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Australia Melalui Kunjungan First Assistant Secretary National Defence Strategy. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(07), 35-71.*
- 33 *Swate Adkara Sjo Dwi Darta Sje Samsaeth Daid Anderson Maa Ferantz Wangi Lira Hars A Ama Pabov (2025). Lembaga Farmasi TNI Perkuat Kemandirian Obat Nasional: Strategi Kemhan Mewujudkan Ketahanan Kesehatan. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(07), 50-56.*

34. *Svate Adikara, Sje Samsoeth, Yaha Chri Saqi Daid, Jhson Maa Marez, Li Le, Adil Patman, Ama Lauer* (2025). Sinergi Kementerian Pertahanan dan PBNU: Analisis Komprehensif Kolaborasi Strategis dalam Penguatan Pertahanan Nasional dan Diplomasi Lintas Agama Era Kontemporer. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(08), 14-79.
35. *Svate Adikara, Sje Samsoeth, Zidi Hae Chadi, Agus Wibib, Thomas Geer, Ma Gonzalez, Hans Waber* (2025). Dinamika Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Pakistan: Analisis Diplomasi Bilateral dalam Konteks Keamanan Regional Asia. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(09), 22-77.
36. *Svate Adikara, Domy Enawan Talatu, Ay Graja Agustin Lira* (2025). Implementasi Sistem AI Talent Management TalentDNA dalam Transformasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Studi Kolaborasi Kementerian Pertahanan dengan ESQ Corporation. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(11), 5-51.
37. *Svate Adikara, Dika Saqi, Pethan, Ti Bud Utomo, Rdat Anderson, Emma Shmidi, Li Wang, Mohammed Hassan, Anakowadi* (2025). Pekan Olahraga Kemhan 2025: Sekjen Tri Budi Utomo Buka Acara Silaturahmi dan Kebugaran. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 16-74.
38. *Svate Adikara, Rdat Owen Tamburan, Daid Thompson, Ma Fernandez, Wang, J, Ahmed Khalid, Ebra Rosji, Jan Pae Letharc* (2025). Indonesia Perkuat Kerja Sama ASEAN Our Eyes untuk Melawan Terorisme dan Foreign Terrorist Fighters. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 15-84.
39. *Svate Adikara, Sje Samsoeth, Sa Al Alus, Ti Bud Utomo, Rdat Anderson, Emma Shmidi, Li Wang, Mohammed Hassan, Ama Pabv* (2025). Analisis Sinergi DMDI-Kemhan: Strategi Pertahanan Berbasis Nilai Kebudayaan Islam Melayu. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(08), 8-63.
40. *Svate Adikara, Ti Bud Utomo, Agus Wibib, Ahmed Lutfi, Edy Pabvo, Teby, Mharsyah, Abante Wijo* (2025). Implementasi Peringatan HUT ke-54 KORPRI di Kementerian Pertahanan: Analisis Praktik Penguatan Integritas dan Profesionalisme Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(12), 25-91.
41. *Svate Adikara, Sje Samsoeth, Yaa Gili, Hik Gigin, James Anderson, Jih Bow, Wang, Mgy, Ahmed, Ebra Lauer* (2025). Diplomasi Pertahanan Indonesia-Turki: Analisis Kunjungan Menhan Sjafrie dan Implikasi Strategis bagi Modernisasi Alutsista TNI. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 4-74.
42. *Svate Adikara, Toy Hagedung, Yacob Salus, Fortes, Pasa Noduw, Yohda Maaje, Mayefs, Mats Faki, Sje Samsoeth* (2025). Strategi Soft Power Diplomacy Indonesia: Studi Kasus Forum Pembangunan Papua di Eropa. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(10), 38-69.
43. *Svate Adikara, Agus Wibib, Ebrah Soma Dudy, James Bow, Ma Marez, Wang, Le, Ahmed, Ebra Kowadi* (2025). Dinamika Diplomasi Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat: Analisis Kunjungan Delegasi Kongres AS 2025. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(08), 27-90.
44. *Svate Adikara, Heth Sfidan, Adil Mj Edwin Ath, Agus Sah, James Johnson, Jih Gadi, Wang, J, Hasanudin* (2025). Strategi Holistik Pembangunan Karakter Bangsa di Era Digital: Tinjauan Multisektoral terhadap Sistem Pertahanan Nasional Indonesia. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 42-98.

- 45) Swate Adkara Dmy, Ennawan Ta, Irtiq, B Ael-han Sadi, Mha Dai, Gah Ros, Kerjyanand, Ahmed Rahman (2025). Strategi Penguatan Deterensi Pertahanan Indonesia dalam Konteks Perubahan Geopolitik Global: Analisis Kebijakan Kementerian Pertahanan pada Program PPSA XXVI Lemhannas. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(10), 36-51.
- 46) Swate Adkara, Gahda B, Irtiq, S, gah, hyad, Jmes Min, Gah Ros, Faz Baka, Chen Wé (2025). Dinamika Kerjasama Pertahanan Indonesia-Italia: Analisis Strategis dalam Konteks Geopolitik Regional. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(09), 8-81.
- 47) Swate Adkara, Dmyai, Chaiyo, Eik, Thoi, Aeng, dh, Noq, Rhot Mq, Gah Ros, Li, Ha (2025). Dinamika Perombakan Kabinet Merah Putih: Analisis Strategis Pelantikan Lima Pejabat Baru dalam Konteks Stabilitas Politik Indonesia. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(09), 38-60.
- 48) Swate Adkara, M Luf, Min, Gan, Saen, Mats, Gah Ros, Cabs, Sa, Wang Wé (2025). Diplomasi Pertahanan Indonesia-Singapura: Analisis Kunjungan Athan dan Implikasi Strategis Kerja Sama Bilateral 2025. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(10), 46-85.
- 49) Swate Adkara, M, H, hy, Z, Ed, L, is, Mublo, Sajno, Ama, Rd, M, tra, Min, Sah, Farandz, Wang, M, gh, Hasan, bdin, Ebra, Rosi (2025). Implementasi Program Magang Mahasiswa Hukum di Biro Hukum Kementerian Pertahanan: Analisis Sinergi Akademik-Praktis dalam Pengembangan SDM Hukum Pertahanan. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(07), 38-66.
- 50) Swate Adkara, S, fe, S, m, a, o, o, th, S, ya, D, a, n, a, P, a, th, Saen, Mats, Ama, K, o, d, i, a, Cabs, Sa, Wang Wé (2025). Penguatan Ketahanan Nasional Melalui Dialog Kebangsaan Lintas Partai: Studi Kasus Pertemuan Menteri Pertahanan dengan Tokoh Politik Oposisi. *Jurnal Informatika Pertahanan Udara*, 2025(10), 16-71.



Image 1

Additional visual content for the article.



Image 2

Additional visual content for the article.



Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Web Programmer, Blogger, Graphic Designer, Woodworking, Sarjana dan Magister Hukum, Magister Kenotariatan, SEO

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady. Gooners sejak 1998. Blogger dan SEO paruh waktu. Graphic Designer autodidak sejak 2001. Website Programmer autodidak sejak 2003. Woodworking autodidak sejak 2024. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Author Correspondence:

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Independent Researcher

Published: 2025-12-03

Website: <https://swanteadikrisna.com>

Email: swantexadixkrisna@myself.com

Publication Information & Rights

Copyright Notice: © 2025 *Lembaga Riset Pertahanan Udara*. All rights reserved.

Open Access Policy: This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Citation: *Krisna, S.A. (2025). Proses Pengujian Materiil Undang-Undang TNI di Mahkamah Konstitusi: Analisis Dinamika Hukum dan Demokrasi Indonesia. Jurnal Informatika Pertahanan Udara, 2025(12), 1-25. DOI: 10.5281/swanteadikrisna.459*

Publisher: *Lembaga Riset Pertahanan Udara*

Contact: contact@swanteadikrisna.com

URL: <https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/459/proses-pengujian-materiil-undang-undang-tni-mahkamah-konstitusi-analisis-dinamika-hukum.pdf>

Technical Information

Technical Specification	Details
Document Structure	Academic Journal Format
PDF Version	PDF/A-1 Compatible
Generated By	DomPDF Engine v2.x
Page Count	Dynamic

